



Penanganan Pencegahan Virus Corona (Covid-19) dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa di Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Yulian Wahyu Permadi^{*1)}, Wirasti²⁾, St. Rahmatullah³⁾, Nuniek Nizmah Fajriyah⁴⁾

^{1,2,3)} Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁴⁾ Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

e-mail: yulian_wahyu_permadi@yahoo.com

Abstrak

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Dengan kondisi demikian perlu adanya keprihatinan seluruh dosen Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang penanganan pencegahan virus corona covid-19 di wilayah kabupaten pekalongan untuk memberikan solusi pencegahan dengan tujuan untuk menekan jumlah penderita virus corona covid-19. Pengabdian masyarakat dosen juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengenali dan menghindari virus corona covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen ini berupa sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan, dan pembagian memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat serta memberikan *handsanitizer* dan *handwasher* kepada masyarakat dan tempat ibadah di lingkungan Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan. Dengan adanya program pengabdian masyarakat dosen melalui sosialisasi dan edukasi ini, diharapkan target masyarakat dapat mengurangi kepanikan terhadap virus Covid 19, tercipta peningkatan pemahaman pola hidup bersih dan sehat masyarakat mengenai Covid-19, tercipta suatu strategi gerakan mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 di daerah setempat, serta tetap menerapkan protokol kesehatan walau terdapat penurunan tingkat penyebaran sampai pemerintah memberikan instruksi di tahapan kehidupan selanjutnya.

Kata kunci: Masyarakat , Pengetahuan, Peningkatan, Virus Corona

PENDAHULUAN

Infeksi virus corona disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC).

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870



kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%). Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: Republik Korea (4.812 kasus, 28 kematian), Jepang (268 kasus, 6 kematian), Singapura (108 kematian), Australia (33 kasus, 1 kematian), Malaysia (29 kasus), Viet Nam (16 kasus), Filipina (3 kasus, 1 kematian), New Zealand (2 kasus), Kamboja (1 kasus), Italia (2.036 kasus, 52 kematian), Perancis (191 kasus, 3 kematian), Jerman (157 kasus), Spanyol (114 kasus), United Kingdom (39 kasus), Swiss (30 kasus), Norwegia (25 kasus), Austria (18 kasus), Belanda (18 kasus), Swedia (15 kasus), Israel (10 kasus), Kroasia (9 kasus), Islandia (9 kasus), San Marino (8 kasus), Belgia (8 kasus), Finlandia (7 kasus), Yunani (7 kasus), Denmark (5 kasus), Azerbaijan (3 kasus), Republik Ceko (3 kasus), Georgia (3 kasus), Romania (3 kasus), Rusia (3 kasus), Portugal (2 kasus), Andorra (1 kasus), Armenia (1 kasus), Belarus (1 kasus), Estonia (1 kasus), Irlandia (1 kasus), Republik Latvia (1 kasus), Lithuania (1 kasus), Luxembourg (1 kasus), Monako (1 kasus), Makedonia Utara (1 kasus), Thailand (43 kasus, 1 kasus), India (5 kasus), Indonesia (2 kasus), Nepal (1 kasus), Sri Lanka (1 kasus), Iran (1.501 kasus, 66 kematian), Kuwait (56 kasus), Bahrain (49 kasus), Iraq (26 kasus), Uni Emirat Arab (21 kasus), Libanon (13 kasus), Qatar (7 kasus), Oman (6 kasus), Pakistan (5 kasus), Mesir (2 kasus), Afghanistan (1 kasus), Yordania (1 kasus), Maroko (1 kasus), Arab Saudi (1 kasus), Tunisia (1 kasus), Amerika Serikat (64 kasus, 2 kematian), Kanada (27 kasus), Ekuador (6 kasus), Meksiko (5 kasus), Brasil (2 kasus), Republik Dominika (1 kasus), Algeria (5 kasus), Nigeria (1 kasus), Senegal (1 kasus). Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi.

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Terdapat dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu: tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19, kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan.

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Setelah itu, gejala bisa memberat. Pasien bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. Namun, secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), batuk dan sesak napas.

Menurut penelitian, gejala COVID-19 muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar virus Corona. Apabila seseorang mengalami gejala infeksi virus Corona



(COVID-19) seperti yang disebutkan di atas, terutama jika gejala muncul 2 minggu setelah kembali dari daerah yang memiliki kasus COVID-19 atau berinteraksi dengan penderita infeksi virus Corona maka harus segera hubungi fasilitas kesehatan setempat atau dokter. Berikutnya apabila seseorang mungkin terpapar virus Corona namun tidak mengalami gejala apa pun, maka tidak perlu memeriksakan diri ke rumah sakit, cukup tinggal di rumah selama 14 hari dan membatasi kontak dengan orang lain.

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien. Dokter juga akan bertanya apakah pasien bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul. Guna memastikan diagnosis COVID-19, dokter akan melakukan pemeriksaan lanjutan berikut : uji sampel darah, tes usap tenggorokan untuk meneliti sampel dahak (tes PCR), rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru. Infeksi virus Corona atau COVID-19 belum bisa diobati, tetapi ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dokter untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus, yaitu : merujuk penderita COVID-19 untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit yang ditunjuk, memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita, menganjurkan penderita COVID-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup, menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh.

Berdasarkan data dari juru bicara pemerintah dalam penanganan Corona Achmad Yurianto dalam konferensi pers di Gedung BNPB Jakarta menyampaikan update terbaru terkait jumlah pasien positif Covid-19 yang semakin bertambah. Pada Jumat 3 April 2020, ada penambahan kasus positif Corona Covid-19 sebanyak 196 orang. Oleh karena itu, sampai dengan hari ini, jumlah kasus positif Corona Covid-19 ada 1.986 orang. Pada hari ini tanggal 4 April 2020 bertambah 196 orang, sehingga yang positif Covid-19 menjadi 1.986, kemudian yang meninggal bertambah 11 orang, sehingga total 181 orang, sedangkan jumlah pasien yang sembuh meningkat 22 orang, sehingga totalnya menjadi 134 orang, sedangkan di kabupaten pekalongan per tanggal 09 April 2020 bersumber dari pekalongan berita, terdapat positif Covid-19 berjumlah 3 orang dengan rincian wilayah 1 orang di sragi dan 2 orang di bojong.

Dengan kondisi demikian perlu adanya keprihatinan seluruh dosen Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat penanganan pencegahan virus korona di wilayah kabupaten pekalongan untuk memberikan solusi pencegahan dengan tujuan untuk menekan jumlah penderita virus corona covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen ini berupa sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan, dan pembagian memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat serta memberikan *handsanitizer* dan *handwasher* kepada masyarakat dan tempat ibadah di lingkungan Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan. Peningkatan pengetahuan diketahui melalui pembagian kuesioner *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan kali ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada warga untuk mengenali dan penanganan pencegahan virus corona (covid-19). Hal-hal yang dilakukan berupa penyuluhan kepada warga dalam upaya meningkatkan imunitas/daya tahan tubuh agar terhindar dari virus corona (covid-19). Kedua penyuluhan tentang penanganan pencegahan virus corona (covid-19). Ketiga penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat. Keempat pembagian goodiebag yang berisikan sembako, masker, *handsanitizer*, *handswasher* dan multivitamin kepada warga Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan.



Gambar 1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pola hidup bersih

Pengabdian masyarakat Dosen ini dilakukan pada saat terjadi pandemi covid -19, sehingga kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengenali dan menghindari virus corona (covid-19), memberikan pemahaman pola hidup bersih dan sehat, memberikan pemahaman bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan imunitas / daya tahan tubuh untuk terhindar dari virus corona.

Untuk memberikan informasi mengenai bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk pencegahan apabila terjadi gejala-gejala terinfeksi Virus Covid 19. Memberikan Penyuluhan tentang penanganan pencegahan virus corona (covid-19) dan Pembagian goodiebag yang berisikan sembako, masker, *handsanitizer*, *handswasher* dan multivitamin kepada masyarakat, tempat ibadah (masjid, mushola), perkantoran di lingkungan Desa Karangjampo Kec. Tirto Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan. Memberikan vitamin kepada masyarakat yang terdampak covid 19 untuk meningkatkan kualitas kesehatannya dengan cara menaikkan daya tahan tubuh masyarakat. Memberikan bantuan masker untuk masyarakat di Desa Karangjampo Kec. TirtoKab. Pekalongan, baik yang dibagikan langsung kepada masyarakat ataupun dibagikan melalui aparat Desa Karangjampo Kec. Tirto dan Desa Api-api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.



Gambar 2. Pemberian sembako kepada masyarakat



Dengan adanya program pengabdian masyarakat dosen melalui sosialisasi dan edukasi ini, diharapkan target dari kegiatan 100% masyarakat yang menjadi target kegiatan masyarakat dapat mengurangi kepanikan terhadap virus Covid 19, tercipta peningkatan pemahaman pola hidup bersih dan sehat masyarakat mengenai Covid-19, tercipta suatu strategi gerakan mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan, serta tetap menerapkan protokol kesehatan walau terdapat penurunan tingkat penyebaran sampai pemerintah memberikan instruksi di tahapan kehidupan selanjutnya

Hasil dari kuisioner adalah secara umum masyarakat merasa puas mendapatkan materi dan sembako beserta masker, *handsanitizer*, *handwasher*. Ada beberapa masyarakat yang merasa sangat puas dengan pelayanan yang kami berikan. Selain uraian diatas terdapat usulan dari kepala Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan bahwa target untuk pembagian sembako bagi masyarakat yang terdampak covid 19 diperluas lagi agar semua masyarakat merasakan bantuan tersebut.

Pengetahuan responden tentang pencegahan covid-19 dilihat dari perubahan skor pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*. Kuesioner berupa 5 (lima) pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah yang disajikan pada Tabel 1. Pada Tabel 1 dapat terlihat perubahan peningkatan pengetahuan pada pernyataan kuesioner nomor 2, 3 dan 5 sebesar 60%. Rata-rata peningkatan pengetahuan responden yaitu 40%%. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa responden tertarik dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat terkait pencegahan covid-19 dan akan dilakukan TOT Kader Keamanan Pangan.

Tabel 1. Perubahan pengetahuan responden dengan metode *pretest* dan *posttest*

No.	Pertanyaan Kuisisioner (Jawaban Benar/Salah)	Jawaban Benar		Peningkatan Pengetahuan (%)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala	40	60	100
2	Salah satu terapi pencegahan covid-19 dianjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh	30	50	80
3	Kasus penderita covid-19 cukup tinggi di Indonesia akibat kurang perhatian pada masyarakat sekitar	30	70	100
4	Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan	30	70	100
5	Penanganan pencegahan covid-19 dapat dihindari dengan cara jaga jarak	35	37	63
Jumlah		165	127	290

Berdasarkan target luaran kegiatan Penyuluhan masyarakat penanganan pencegahan virus corona (covid-19) kepada warga Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan, maka evaluasi kegiatan dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan oleh warga mengenai penanganan pencegahan virus corona (covid-19).



2. Adanya peningkatan pengetahuan pola hidup sehat pada masa pandemik.
3. Terbentuknya *link* antara Program Studi Sarjana Farmasi dan warga Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan.

KESIMPULAN

Kegiatan Penyelenggara Penyuluhan masyarakat dan penanganan pencegahan virus corona (covid-19) oleh warga Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan dalam rangka pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa, Alhamdulillah dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan tujuan. Semua tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Kegiatan ini diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan sehingga tujuan akhir dapat tercapai yaitu meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMPP atas dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dapat terlaksana dengan lancar. Terima kasih kepada ibu-ibu PKK Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan sebagai mitra yang bersedia bekerjasama atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Y. (2020). Memahami Karakter Virus dan Penyakit Covi-19. <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/14/memahami-karakter-virusdan-penyakit-korona-Covid-19/>. Diakses tanggal 1 Juni 2020. Susilo, Adityo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1.
- Tim Kerja kemenkes. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-Ncov). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging : Jakarta
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerinth Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen. Jakarta : Kementerian Dalam Negeri.
- Simbara, Ari., Primananda, A.Z., Tetuko, A., Savitri, C.N. (2019). Edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) Untuk meningkatkan Pengetahuan Swamedikasi. *Indonesia Jurnal Farmasi* Vol. 4 No.1.
- Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.